

ABSTRAK

KINERJA APARAT DESA DALAM PENATAAN ORGANISASI SOSIAL (Studi di Desa Purawiwitan Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat)

Oleh

NIDA FAUZIAH

Adanya perbedaan penataan organisasi sosial sebelum dan sesudah peralihan kepemimpinan kepala desa. Organisasi sosial yang sebelumnya tidak aktif menjadi lebih aktif dan mampu menciptakan kegiatan yang mendukung pembangunan desa kearah yang lebih baik. Perbedaan lain yaitu adanya peningkatan status desa menjadi Desa Mandiri pertama di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan Kinerja Aparat Desa dalam Penataan Organisasi Sosial di Desa Purawiwitan Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini diukur berdasarkan konsep kinerja menurut Mitchell yang terdiri dari 5 indikator yaitu: 1) Kualitas Kerja, 2) Ketepatan, 3) Inisiatif, 4) Kemampuan, 5) Komunikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Aparat Desa Purawiwitan dalam Penataan Organisasi Sosial di Desa Purawiwitan Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat dinilai berhasil karena semua indikatornya terpenuhi. Meski berhasil, ada beberapa sub indikator yang tidak berhasil yaitu: 1) Pengembangan kapasitas organisasi sosial, 2) Kerjasama dengan pihak eksternal, 3) Monitoring dan evaluasi kegiatan organisasi sosial, dan 4) Pengadaan sekretariat. Saran: 1) Aparat desa memberikan pelatihan dalam peningkatan kapasitas pada organisasi sosial, 2) Aparat desa menjalin kerjasama dengan pihak eksternal, 3) Aparat desa melakukan monitoring dan evaluasi menyeluruh terhadap kegiatan organisasi sosial, 4) Organisasi sosial desa Purawiwitan membuat laporan hasil kegiatan, 5) Aparat desa menyediakan setidaknya satu sekretariat untuk organisasi sosial.

Kata Kunci: Kinerja, Aparat Desa, Penataan Organisasi Sosial

ABSTRACT

THE PERFORMANCE OF VILLAGE OFFICIALS IN STRUCTURING SOCIAL ORGANIZATIONS (Study in Purawiwitan Village Kebun Tebu Sub-district West Lampung Regency)

By

NIDA FAUZIAH

There are differences in the arrangement of social organizations before and after the leadership transition of the village head. Social organizations that were previously inactive became more active and were able to create activities that supported village development towards a better direction. Another difference is the increase in village status to become the first Independent Village in Kebun Tebu District, West Lampung Regency. The purpose of this research is to describe the Performance of Village Officials in Structuring Social Organizations in Purawiwitan Village, Kebun Tebu District, West Lampung Regency. The research method used is descriptive research with a qualitative approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. This research is measured based on the concept of performance according to Mitchell which consists of 5 indicators, namely: 1) Quality of Work, 2) Accuracy, 3) Initiative, 4) Ability, 5) Communication. The results of this study indicate that the performance of Purawiwitan Village Officials in Structuring Social Organizations in Purawiwitan Village, Kebun Tebu Subdistrict, West Lampung Regency is considered successful because all indicators are met. Although successful, there are several sub-indicators that are not successful, namely: 1) Capacity building of social organizations, 2) Cooperation with external parties, 3) Monitoring and evaluation of social organization activities, and 4) Procurement of a secretariat. Suggestions: 1) Village officials provide training in capacity building for social organizations, 2) Village officials establish cooperation with external parties, 3) Village officials conduct comprehensive monitoring and evaluation of social organization activities, 4) Purawiwitan village social organizations make reports on the results of activities, 5) Village officials provide at least one secretariat for social organizations.

Keywords: Performance, Village Apparatus, Structuring Social Organizations.